

**POLA IRAMA DANGDUT SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN POPULARITAS
STUDI KASUS: KELOMPOK QASIMA DI MAGELANG**



**Mindiantri Rianda
142 0852 412**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**TESIS
PENGKAJIAN SENI**

**Pola Irama Dangdut Sebagai Strategi Pengembangan Popularitas
Studi Kasus: Kelompok Qasima Di Magelang**

Oleh

Mindiantri Rianda

142 0852 412

Telah dipertahankan pada tanggal 11 Januari 2017
di depan Dewan Pengaji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si

Pengaji Ahli,

Prof. Dr. Djohan, M. Si

Ketua

Kurniawan Adi Saputro, Ph. D

Yogyakarta,.....13 FEB 2017



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah di tulis dan dipublikasi kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,.....
Yang membuat pernyataan,

Mindiantri Rianda
142 0852 412

**Pola Irama Dangdut Koplo Sebagai Strategi Pengembangan
Popularitas**

Studi Kasus: Kelompok Qasima Di Magelang

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Penciptaan dan Pengkajian Seni

Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016

Oleh : Mindiantri Rianda

ABSTRAK

Kasidah merupakan jenis musik yang dikenal di Indonesia dengan berisikan lagu-lagu pujiannya terhadap Tuhan dan Rasul serta bentuk ajaran moral. Dalam pertunjukannya, penggunaan elemen musik berupa pola irama dangdut menjadi bagian didalam setiap pertunjukan seperti yang dilakukan oleh kelompok kasidah Qasima.

Penggunaan pola irama dangdut yang digunakan kelompok Qasima diasumsikan memiliki tujuan dan maksud yang melatarbelakanginya. Oleh sebab itu, terdapat tiga poin persoalan dalam penelitian ini. Pertama, mengungkap penggunaan pola irama dangdut yang digunakan Qasima. Kedua, menjelaskan hal yang melatarbelakangi Qasima menggunakan pola irama dangdut hingga saat ini. Ketiga, menguraikan bentuk pola irama dangdut yang digunakan.

Untuk membahas persoalan dalam studi kasus ini digunakan konsep industri budaya dari Adorno serta konsep budaya populer dari John Storey.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pola irama dangdut merupakan strategi dalam pengembangan popularitas. Selain itu, strategi yang digunakan yaitu penggunaan media sosial dan melakukan transformasi anggota kelompok dengan tujuan untuk mencapai keberlangsungan Qasima dalam melakukan pertunjukan kasidah maupun dakwah dan motif ekonomi. Hal yang melatarbelakangi penggunaan pola irama dangdut hingga saat ini disebabkan adanya pewarisan musical, munculnya penggemar dan peluang untuk melakukan pertunjukan. Sedangkan bentuk pola irama dangdut yang digunakan Qasima sama halnya dengan kelompok musik dangdut pada umumnya dan mengadopsi pola irama *koplo*.

Kata kunci : kasidah, pola irama dangdut, budaya populer.

Dangdut Rhythm Pattern as a Popularity Development Strategy

A Case Study: Qasima Group in Magelang

Written Accountability

Arts Creation and Interpretation Program

Post Graduate Indonesian Institute of Arts Yogyakarta, 2016

By: Mindiantri Rianda

ABSTRACT

Qasida is a kind of music known in Indonesia which contains songs to praise Allah and the Messenger and also contains moral precept. In its each performance, *dangdut* rhythm pattern is used as a part of the music element as it is used by Qasima *qasida* group.

The use of *Dangdut* rhythm pattern by *Qasima* group is assumed to have purpose and intention that follows. Therefore, there are three issues in this study: first, disclosing the use of *dangdut* rhythm pattern by *Qasima* group; second, explaining the reason *Qasima* group uses *dangdut* rhythm pattern until now; third, explaining the form of *dangdut* rhythm patterns used.

In this study, the theory used are culture industry concept from Adorno and popular culture concept from John Storey.

The result of this study shows that the use of *dangdut* rhythm pattern is a development of strategy popularity. In addition, the strategies used are the utilization of social media and the transformation of group members with the interest of *Qasima*'s stability, doing *qasida* performance and *da'wah*, and economical reason. The reasons behind the application of *dangdut* rhythm pattern are the existence of musical inheritance, the emergence of fans, and the opportunities to do performances. The type of *dangdut* rhythm pattern used by *Qasima* is the same as used by other *dangdut* music groups and *Qasima* adopt of *koplo* rhythm pattern.

Keyword : *qasida*, *dangdut* rhythm pattern, popular culture

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji beserta syukur kepada Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah-Nya telah memberikan nikmat hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Tesis berjudul Pola Irama Dangdut Sebagai Strategi Pengembangan Popularitas Studi Kasus: Kelompok Qasima di Magelang, disusun guna memperoleh gelar magister dalam bidang seni, Program Magister Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pencapaian akademik ini tidak akan terwujud sebagaimana yang berlangsung sekarang tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terimakasih dengan rasa dan ketulusan yang tidak terwakilkan oleh kata-kata kepada :

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku penguji ahli yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini.
3. Kurniawan Adi Saputro, Ph. D., selaku ketua pada saat sidang tesis ini digelar.
4. Kedua orang tua, kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan bantuan material dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.

5. Qasima yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, meluangkan waktu dan banyak membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini.
6. Alm. Candra dan Fitri yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini, serta rekan-rekan seperjuangan Pascasarjana ISI Yogyakarta angkatan 2014 dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT selalu memberi balasan yang lebih baik bagi kita semua.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih apabila ada saran maupun kritik yang membangun dan berguna. Semoga tugas akhir tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.



Yogyakarta,.....Januari 2017
Penulis

Mindiantri Rianda
142 0852 412

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	16
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
D. Teknik Penumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	20
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Analisis.....	36
C. Pembahasan.....	48
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
KEPUSTAKAAN.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Pertunjukan Qasima.....	26
Gb. 2. Qasimania.....	29
Gb. 3. Qasimania.....	30
Gb. 4. Cover Album Qasima.....	34
Gb. 5. Pola Irama Dangdut Konvensional.....	37
Gb. 6. Pola Irama Dangdut Koplo.....	37
Gb. 7. Bentuk Pola Irama Qasima.....	41
Gb. 8. Qasima setelah melakukan pertunjukan.....	57
Gb. 9. Qasima bersama Qasimania.....	67
Gb. 10. Qasimania	58

